



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Keaslian Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. <i>Tanaman Cabai</i>	8
2.1.2. <i>Begomovirus pada Tanaman Cabai</i>	11
2.1.3. <i>Serangga Vektor Begomovirus</i>	14
2.1.4. <i>Identifikasi TYLCKaV</i>	16
2.1.5. <i>Interaksi Begomovirus dan Tanaman</i>	17
2.1.6. <i>Pemuliaan Tanaman Cabai</i>	22
2.1.7. <i>Pola Pewarisan Sifat Ketahanan Tanaman Terhadap Virus</i>	25
2.2. Landasan Teori.....	26
III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	28
3.2. Bahan dan Alat	28
3.3. Perbanyakkan Serangga Vektor <i>Bemisia tabaci</i>	29
3.4. Perbanyakkan Sumber Inokulum TYLCKaV dan Akuisisi TYLCKaV	29
3.5. Ekstraksi DNA dan Identifikasi Spesies <i>Begomovirus</i>	29
3.6. Penanaman Tanaman Cabai Uji	30
3.6.1. <i>Pemeraman Benih dan Persemaian Benih</i>	30
3.6.2. <i>Pindah Tanam</i>	30
3.6.3. <i>Inokulasi populasi P1, P2, F1, BC1P1, BC1P2, dan F2</i>	30
3.7. Variabel Pengamatan	31
3.8. Analisis Data	34
3.8.1. <i>Efek maternal</i>	34
3.8.2. <i>Derajat Dominansi</i>	35
3.8.3. <i>Uji Normalitas Data</i>	36
3.8.4. <i>Pendugaan Jumlah Gen Pengendali</i>	36
3.8.5. <i>Pendugaan Nilai Heritabilitas</i>	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Uji Deteksi Begomovirus pada Tanaman Sumber Inokulum	39



4.2. Masa Inkubasi, Insidensi dan Keparahan Penyakit Tiap Populasi Uji.....	43
4.3. Efek Maternal	46
4.4. Pendugaan Jumlah Gen dan Pola Interaksi Gen Pengendali Ketahanan ...	48
4.5. Analisis Komponen Ragam dan Nilai Heritabilitas.....	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar publikasi penelitian terdahulu.....	14
Tabel 2.1.	Populasi cabai yang digunakan dalam penelitian.....	18
Tabel 3.1.	Pasangan primer untuk deteksi spesies <i>Begomovirus</i>	38
Tabel 3.2.	Kategori heritabilitas (McWhirter, 1979).....	47
Tabel 4.1.	Hasil deteksi Begomovirus pada daun tanaman cabai hasil trapping di Kulon Progo.	49
Tabel 4.2.	Hasil deteksi Begomovirus pada daun tanaman uji cabai setelah inokulasi TYLCKaV.	51
Tabel 4.3.	Masa Inkubasi (HSSI) pada berbagai populasi tanaman cabai uji setelah inokulasi virus TYLCKaV.....	53
Tabel 4.3.	Hasil uji normalitas, hasil uji kehomogenan ragam (Uji F), uji beda nilai tengah (Uji t) dan potensi rasio dominansi ketahanan pada tanaman cabai	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Hasil elektroforesis sampel daun cabai nomor uji 1 – 9 untuk virus target TYLCKaV (± 1668 bp). M : Hyperladder 50 bp Bioline ; K+ : Kontrol Positif TYLCKaV ; K- : Kontrol Negatif TYLCKaV.....	40
Gambar 4.2.	Hasil elektroforesis sampel daun cabai tanaman uji nomor uji 1 – 19 untuk virus target TYLCKaV (± 1668 bp). M : Hyperladder 50 bp Bioline ; K+ : Kontrol Positif TYLCKaV ; K- : Kontrol Negatif TYLCKaV.....	50
Gambar 4.3	Hasil elektroforesis sampel daun cabai tanaman uji nomor uji 1 – 20 untuk virus target TYLCKaV (± 1668 bp). M : Hyperladder 50 bp Bioline ; K+ : Kontrol Positif TYLCKaV ; K- : Kontrol Negatif TYLCKaV.....	50
Gambar 4.5	Distribusi frekuensi skor gejala penyakit pada minggu ke-13 populasi F2 tanaman cabai untuk analisis sebaran ketahanan terhadap virus TYLCKaV	58